

# EFIKASI DIRI, DUKUNGAN SOSIAL DENGAN RESILIENSI KORBAN PHK PADA MASA PANDEMI COVID-19

*by* Tesalonika Pondalos 1521900020

---

**Submission date:** 21-Feb-2022 08:32AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1767009027

**File name:** Psikologi\_1521900020\_Tesalonika\_Pondalos...pdf (105.18K)

**Word count:** 2181

**Character count:** 13806

**1**  
**EFIKASI DIRI, DUKUNGAN SOSIAL DENGAN RESILIENSI KORBAN PHK PADA MASA  
PANDEMI COVID-19**

**Tesalonika Pondalos<sup>1</sup>, Andik Matulesy<sup>2</sup>, Amanda Pasca Rini<sup>3</sup>**

Email: [tesapondalos@gmail.com](mailto:tesapondalos@gmail.com)<sup>1</sup>, [andikmatulesy@untag-sby.ac.id](mailto:andikmatulesy@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>, [amanda@untag-sby.ac.id](mailto:amanda@untag-sby.ac.id)<sup>3</sup>

*Fakultas Psikologi*

*Program Studi Psikologi Profesi (S2)*

*Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*

**Abstract**

*The purpose of this study was to examine the positive correlation between Self-Efficacy and Social Support with the Resilience of Layoff Victims During the Covid-19 Pandemic. This study uses quantitative methods. The subjects of this study were 150 victims of layoffs during the Covid-19 pandemic in Manado. The sampling technique used in this research is snowball sampling. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis to see the relationship between one variable and other variables.*

*The results of multiple regression analysis showed the value of  $F = 231.735$  with a significance of  $0.000$  ( $p < 0.05$ ) meaning that there was a very significant relationship between self-efficacy and social support with resilience. The results of the second study showed that there was a positive relationship between self-efficacy and resilience, the coefficient  $t = 20,551$  with  $p = 0.000$ . The results of the latest research data show that there is a positive relationship between social support and resilience with a coefficient value of  $t = 15,636$  with  $p = 0.000$ . Resilience can emerge and develop when victims of layoffs have confidence in their abilities.*

**Keywords:** *Self-Efficacy, Social Support, Resilience*

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji adanya korelasi positif antara Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Korban PHK Pada Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subjek dari penelitian ini berjumlah 150 Korban PHK Pada Masa Pandemi Covid-19 di Manado. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *snowball sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk melihat hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain.

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan nilai  $F = 231,735$  dengan signifikansi  $0,000$  ( $p < 0,05$ ) artinya ada korelasi yang sangat signifikan antara efikasi diri dan dukungan sosial dengan resiliensi. Hasil penelitian yang kedua menunjukkan ada hubungan positif antara efikasi diri dengan resiliensi diperoleh koefisien  $t = 20,551$  dengan  $p = 0,000$ . Hasil penelitian yang terakhir data menunjukkan ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan dengan resiliensi dengan nilai koefisien  $t = 15,636$  dengan  $p = 0,000$ . Resiliensi akan timbul dan berkembang ketika korban pemutusan hubungan kerja (PHK) mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya.

**Kata Kunci:** Efikasi Diri, Dukungan Sosial, Resiliensi

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya coronavirus disease 2019 di seluruh dunia. Berdasarkan data *world health organization* coronavirus 21 Mei 2021 orang yang terpapar covid19 mencapai 164.523.894 untuk jumlah kematian 3.412.032 orang di dunia (WHO, 2021), sedangkan di Indonesia berdasarkan data per 21 Mei 2021 mencatat ada 1.758.898 orang yang terkonfirmasi positif virus corona dan untuk angka kematian mencapai 48.887 (KPCPEN, 2021).

Akibat dari pandemic Covid-19 pemerintahan di berbagai negara yang ada di dunia mengambil kebijakan dalam menekan penyebaran virus corona dengan membatasi ruang gerak masyarakat. Kebijakan-kebijakan yang diterapkan seperti *lockdown* di beberapa negara karena penyebaran virus corona sangat cepat dan angka kematian sangat tinggi sehingga pemerintah Indonesia mulai menerapkan kebijakan *social distancing* (jaga jarak sosial, menghindari kerumunan) lalu *psycial distancing* (jaga jarak antar orang minimal 1 meter).

(Skivo, 2020) menarangkan buat karyawan yang alami PHK di sulut yakni seribu 5 ratus pekerja yang terserang Pemutusan Ikatan Kerja (PHK) serta 3 ribu yang dirumahkan akibat pandemik Covid- 19. Perihal ini diungkapkan langsung oleh Kadis Tenaga Kerja serta Transmigrasi sulut, cocok dengan informasi bertepatan pada 07 April 2020 sekitaran 262 industri yang terpaksa menutup operasional mereka sebab pandemik Covid- 19 terdapat 1. 275 karyawan yang terserang Pemutusan Ikatan Kerja (PHK) berjumlah 2. 576 karyawan dirumahkan sebaliknya karyawan yang terdampak Pemutusan Ikatan Kerja Manado cocok dengan informasi 11 Maret 2021 tercatat sebanyak 8000 karyawan (Lukas, 2020).

Upaya untuk mencegah ketika karyawan terdampak Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Resiliensi dibutuhkan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dalam menghadapi kehidupan yang baru, teori psikologi

mengatakan kemampuan untuk bangkit dari pengalaman emosional yang negative, seorang yang resilien akan berusaha untuk menghadapi dan kemudian bangkit dari berbagai kondisi stress dengan kemampuan yang dimiliki dari berbagai kondisi stress dengan kemampuan yang dimiliki (Block dalam Hedriani 2018).

Ketika individu memiliki resiliensi maka individu akan mampu menyesuaikan dirinya saat berhadapan dengan kondisi-kondisi yang kurang menyenangkan dan juga mampu menyesuaikan diri dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Adanya kemampuan untuk menyesuaikan diri tentunya hidup individu akan lebih sejahtera, dimana individu yang memiliki resiliensi yang baik karena dipengaruhi oleh keyakinan yang sangat kuat untuk mencapainya. Ketika keyakinan individu tidak menentu maka dapat membuat pekerjaan menjadi tidak stabil sedangkan dalam mencapai resiliensi yang baik dibutuhkan keyakinan. Apabila keyakinan individu rendah maka peluang kegagalan akan semakin tinggi (Yusuf & Nurihsan, 2007).

Efikasi diri adalah keyakinan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau melakukan suatu tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu (Sulastris, 2021). Resiliensi juga dipengaruhi oleh faktor protektif atau faktor eksternal, antara lain dukungan sosial. Dukungan sosial adalah salah satu cara meningkatkan resiliensi sehingga individu merasakan emosi positif (Karadag dkk, 2019). Dukungan sosial merupakan suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan atau pun bantuan yang diterima individu dari orang lain maupun kelompok.

## HIPOTESIS

Berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini:

- a) Efikasi diri dan dukungan sosial berkorelasi positif dengan resiliensi. Semakin tinggi efikasi diri dan dukungan sosial maka semakin tinggi resiliensi

korban PHK pada masa pandemik covid-19.

- b) Efikasi diri berkorelasi positif dengan resiliensi. Semakin tinggi efikasi diri maka akan semakin tinggi resiliensi korban PHK pada masa pandemi covid-19.
- c) Dukungan sosial berkorelasi positif dengan resiliensi. Semakin tinggi dukungan sosial maka akan semakin tinggi resiliensi korban PHK pada masa pandemik covid-19.

## METODE

Ciri subyek dalam riset ini merupakan korban PHK pada masa pandemik Covid-19 di Kota Manado. Ilustrasi dalam penelitian ini pengamat, mengambil sebanyak 150 responden serta tidak dibatasi secara tipe kelamin ataupun juga tipe pekerjaannya (swasta ataupun non swasta).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 150 responden. Jumlah tersebut diperoleh dengan membagikan alamat atau *link google formulir* guna pengisian skala resiliensi, efikasi diri dan dukungan sosial yang telah dibuat oleh peneliti. Dibutuhkan waktu sekitar 1 bulan untuk mengumpulkan seluruh *google formulir* yang telah diisi oleh seluruh responden penelitian.

## HASIL

1. Hipotesis pertama berbunyi ada korelasi efikasi diri dan dukungan sosial dengan resiliensi korban PHK pada masa pandemik Covid-19. Hasil dari analisis regresi berganda diperoleh nilai  $F = 231,735$  dengan signifikansi  $0,000$  ( $p < 0,05$ ) berarti menunjukkan ada korelasi efikasi diri dan dukungan sosial dengan resiliensi.
2. Hipotesis kedua berbunyi ada hubungan positif antara efikasi diri dengan resiliensi korban PHK pada masa pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil dari analisis data variabel efikasi diri dengan nilai  $t = 20,551$  dan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Dimana efikasi diri memiliki korelasi yang positif dengan

resiliensi. Maknanya, asumsi dalam penelitian yang menyatakan bahwa semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula resiliensi korban PHK di masa pandemik Covid-19 adalah benar.

3. Hipotesis ketiga berbunyi ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan resiliensi korban PHK pada masa pandemik Covid-19. Berdasarkan hasil analisis data variabel dukungan sosial diperoleh koefisien  $t = 15,636$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Artinya dukungan sosial memiliki korelasi positif dengan resiliensi.

## PEMBAHASAN

Tujuan dari pengamat membuat riset ini merupakan guna mencari tahu apakah terdapat korelasi dukungan sosial dengan resiliensi pada korban PHK pada masa pandemik Covid-19. Penelitian mulai melaksanakan riset bertepatan pada 30 November 2021 sampai 04 Januari 2022. Pengambilan informasi dicoba dengan metode menyebarkan *link google form* kepada 150 responden.

Tahap persiapan dalam penelitian ini peneliti menyiapkan alat ukur yang akan digunakan untuk penelitian ini. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari skala lat ukur efikasi diri, dukungan sosial dan resiliensi. Alat ukur disusun berdasarkan blueprint yang peneliti buat sebelumnya. Sebelum peneliti menyebarkan kuesioner pada subjek penelitian yang sebenarnya, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba skala alat ukur kepada 35 subjek penelitian karyawan korban PHK. Uji coba penelitian dilakukan dengan menyebarkan *google form* kepada partisipan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Setelah melaksanakan uji coba, pengamat melanjutkan guna mengumpulkan informasi dimana pengamat memberikan skala lewat media social berbentuk *link google form* kepada korban PHK dengan jumlah 150 responden. Analisis ini bertujuan supaya pengamat

mengenalinya korelasi antara efikasi diri serta dukungan social dengan resiliensi korban PHK pada masa pandemi Covid19. buat mengenalinya korelasi antara efikasi diri dengan resiliensi karyawan korban PHK pada masa pandemi Covid- 19, serta supaya memperoleh hasil korelasi antara dukungan social dengan resiliensi korban PHK pada masa pandemik Covid19.

Diterimanya hipotesis awal di riset ini menerangkan terdapat ikatan antara efikasi diri serta dukungan sosial dengan resiliensi karyawan yang hadapi PHK di masa pandemic Covid19, menampilkan kalau terdapat ikatan yang sangat signifikan antara efikasi diri serta dorongan sosial dengan resiliensi karyawan yang hadapi PHK di masa pandemic Covid- 19. Riset ini merupakan karyawan korban PHK pada masa pandemik covid- 19 di Manado.

Hasil penelitian yang kedua ini menunjukkan ada hubungan positif antara efikasi diri dengan resiliensi karyawan korban PHK pada masa pandemi Covid-19, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh karyawan korban PHK maka akan semakin tinggi pula resiliensi karyawan korban PHK di masa pandemi Covid-19. Artinya karyawan yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan lebih menerima dan memandang positif setiap kejadian yang dialaminya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti ini menggunakan analisis regresi linear berganda pada variabel efikasi diri diperoleh nilai  $t = 20,551$  dan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Artinya efikasi diri memiliki korelasi positif yang dengan resiliensi. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan positif antara efikasi diri dengan resiliensi karyawan korban PHK pada masa pandemic Covid19, terbukti. Maknanya, asumsi penelitian yang menyatakan bahwa semakin tinggi efikasi diri maka akan semakin tinggi resiliensi karyawan korban PHK di masa pandemic Covid-19 adalah benar.

Sama halnya dengan penelitian-penelitian terdahulu oleh Fitri Nur dan Yliastutik (2021) yang menunjukkan hasil uji Chi-Square dengan tingkat kesalahan 5% (0,05) didapatkan  $p = 0,001 < 0,05$ , artinya terdapat hubungan bermakna antara efikasi diri dengan resiliensi remaja selama pandemic Covid-19.

Hasil penelitian yang ketiga ini menunjukkan ada korelasi positif antara dukungan sosial dengan resiliensi korban PHK pada masa pandemic Covid19, yang menunjukkan bahwa adanya dukungan social maka korban PHK akan memiliki resiliensi yang baik saat pandemic..

Hasil analisis yang dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda pada variabel dukungan sosial diperoleh nilai  $t = 15,636$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan resiliensi korban PHK pada masa pandemic Covid-19, dan hipotesis penelitian ini terbukti. Hal ini sesuai dengan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Febriyanti (2019) menunjukkan bahwa dukungan sosial mampu mempengaruhi resiliensi ( $\beta=0.19$ ;  $p=0.000$ ).

## SARAN

Berikut adalah saran yang diajukan untuk penelitian ini:

### 1. Bagi Subjek Penelitian

Disarankan untuk meningkatkan resiliensi dengan cara lebih menumbuhkan efikasi diri, agar supaya dapat melihat setiap kejadian yang dialami dengan lebih positif atau lebih terbuka. Selain itu meningkatkan resiliensi dengan cara membangun rasa kebersamaan dan bersinergi dengan keluarga agar mampu meningkatkan dukungan sosial dalam diri individu korban PHK akibat pandemic covid-19.

### 2. Bagi Pihak yang Berkepentingan

Diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih terbaru mengenai resiliensi karyawan korban PHK. Oleh karenanya peneliti menyarankan kepada pihak – pihak terkait untuk lebih memperhitungkan dan memperhatikan faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi resiliensi dari karyawan yang mengalami resiliensi di masa pandemi Covid-19.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya bisa lebih memberi gambaran yang mendetail mengenai karakteristik dari subjek penelitian. Seperti memberikan gambaran mengenai posisi jabatan dari karyawan korban PHK. Karena pada penelitian ini hanya menjelaskan karyawan korban PHK secara umum (swasta dan non-swasta) dan Diharapkan peneliti lain dapat mengadakan penelitian mengenai efikasi diri dengan resiliensi karyawan korban PHK mengingat topik mengenai efikasi diri yang masih terbatas dan penelitian yang membahas efikasi diri dengan resiliensi karyawan korban PHK juga tidak banyak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M. R., & Noviekayati, I. G. A. A. (2016). Dukungan sosial, efikasi diri dan resiliensi pada karyawan yang terkena pemutusan hubungan kerja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(01).
- Febriyanti, F. (2019). *PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP RESILIENSI DIMODERASI OLEH KEBERSYUKURAN PADA PENYINTAS GEMPA BUMI DI LOMBOK* (Doctoral dissertation, University Of Muhammadiyah Malang).
- Juaningsih, I. N. (2020). Analisis Kebijakan PHK Bagi Para Pekerja Pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *'ADALAH*, 4(1).

KPCN. (2021). Pasien Sembuh Terus Meningkat Mencapai 1.629.495 Orang. Diunduh tanggal 22 Mei 2021 dari <https://covid19.go.id/p/berita/pasien-sembuh-terus-meningkat-mencapai-1629495-orang>.

Lukas. (2020). Imbas Covid-19, 8000 Karyawan di Manado Kena PHK. Diunduh tanggal 16 Mei 2020 dari <https://manadopost.jawapos.com/kawanuapolis/16/05/2020/imbaspasien-covid-19-8000-karyawan-di-manado-kena-phk/>

Munawaroh, Eem & Esya Amnesti Mashudi, 2018. *Resiliensi: Kemampuan Bertahan dalam Tekanan dan Bangkit dari Keterpurukan*. Semarang: CV. Pilar Nusantara

Skivo. (2020). Imbas Corona, 3.000 Pekerja di Sulut Dirumahkan dan 1.500 PHK. Diunduh tanggal 04 Agustus 2020 dari <https://regional.kompas.com/read/2020/04/08/17485651/imbaspasien-corona-3000-pekerja-di-sulut-dirumahkan-dan-1500-phk>

Sulastris, T., & Jufri, M. (2021). Resiliensi di Masa Pandemi: Peran Efikasi Diri dan Persepsi Ancaman Covid-19. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 12(1), 25-32.

WHO. (2021). Coronavirus disease (COVID-19) Pandemic. Diunduh tanggal 20 Mei 2021 dari <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>

# EFIKASI DIRI, DUKUNGAN SOSIAL DENGAN RESILIENSI KORBAN PHK PADA MASA PANDEMI COVID-19

## ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[fpsi.um.ac.id](http://fpsi.um.ac.id)

Internet Source

7%

2

Widya Lita Fitrihanur, Sri Yuliasutik.

"Hubungan Efikasi Diri Terhadap Resiliensi Remaja Selama Pandemi-19 Di Kelurahan Kemayoran Bangkalan", Indonesian Journal of Professional Nursing, 2021

Publication

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On